

## Polda Jateng Gandeng Interpol di Kasus Prostitusi Selebgram TE

SEMARANG (IM) – Polisi masih mendalami kasus dugaan prostitusi yang melibatkan selebgram cantik berinisial TE (26), yang digerebek polisi saat melayani pelanggannya di sebuah kamar hotel di Kota Semarang, Jawa Tengah.

Dalam penggerebekan itu, polisi mendapati seorang warga negara asing (WNA) yang beradegan ranjang dengan pelanggan. Warga negara Brasil itu turut menjadi korban perdagangan manusia oleh muncikari berinisial JB, warga Bekasi, Jawa Barat.

“Kita akan melaksanakan penyelidikan dan koordinasi penyelidikan dengan Polda Metro Jaya,” kata Dirreskrim Polda Jateng Kombes Pol Djuhandhani Rahardjo Puro, kepada awak media, Senin (20/12).

Selain itu, Polda Jateng akan menggandeng Interpol karena salah satu korban merupakan warga negara asing.

“Kemudian asal dari (salah satu) korban adalah warga negara asing, kita juga akan berkoordinasi dengan NCB (National Central Bureau),” lugasnya.

Sebagaimana diketahui, NCB-Interpol Indonesia adalah salah satu Biro yang berada dalam struktur organisasi Divisi Hubungan Internasional Polri (Divhubinter Polri). Tugasnya, melaksanakan kerjasama internasional terkait penanganan kejahatan transnasional. Dalam penanganan kejahatan transnasional NCB-Interpol Indonesia menggunakan sarana kerjasama melalui sistem komunikasi global Interpol (I-24/7) dan memakai Interpol notice.

Beredar video saat TE open booking order (BO) di kamar 606, salah satu hotel di wilayah Semarang, Jawa Tengah. Saat digerebek, petugas menemukan beberapa alat

kontrasepsi atau kondom bekas pakai yang bececeran di ranjang dan lantai kamar. Sementara di meja kamar petugas menemukan 2 botol bir.

Selain selebgram TE, petugas juga menangkap muncikari berinisial JB yang merupakan fotografer. Dari keterangan JB, diketahui tarif sekali kencan TE Rp25 juta.

“Bahwa kesepakatan dengan muncikari, TE mendapatkan Rp16 juta,” kata Kombes Djuhandhani.

### TE Merupakan Korban

Djuhandhani menyebut TE dan wanita WNA merupakan korban kasus perdagangan manusia.

“Kami sampaikan bahwa baik selebgram maupun warga negara asing (WNA) ini adalah posisinya sebagai korban,” katanya.

Selain TE, dalam pengungkapan kasus itu juga terdapat WNA berinisial FBD yang diduga turut menjadi korban perdagangan manusia. Warga Negara Brasil itu juga sedang berhubungan badan dengan pelanggan di kamar berbeda.

“Di mana korban diiming-iming dengan tarif yang sudah ditentukan. Kemudian tersangka mendapatkan sebagian hasil dari penawaran (sebesar Rp25 juta). Untuk kepentingan hak dari seorang korban, kita akan dan menutup keberadaan ataupun (identitas) siapa orang tersebut,” tuturnya.

Pria yang diduga sebagai muncikari adalah JB (43) warga Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi, Jawa Barat. Pria yang berprofesi sebagai fotografer itu ditangkap polisi di sekitar hotel, setelah polisi melakukan penggerebekan.

“Untuk siapa saja kira-kira atau pun apakah ada korban lainnya atau tersangka lain, kita akan mengembangkan lebih lanjut,” tuturnya. ● lus

IDN/ANT



## APEL PASUKAN OPERASI LILIN KRAKATAU DAN PENGAMANAN MUKTAMAR NU KE-34 2021

Kapolda Lampung Irjen Pol Hendro Sugiatno (kdua kiri) memasang-pita kepada perwakilan petugas tanda dimulainya Operasi Lilin Krakatau 2021 dan Pengamanan Mukhtamar ke-34 NU 2021 di Lapangan Korpri Bandar Lampung, Lampung, Selasa (21/12). Kegiatan dilaksanakan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan jelang perayaan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 serta bagi peserta Mukhtamar NU ke-34.

# 75% Masyarakat Indonesia Puas Atas Kinerja Kapolri Listyo Sigit Prabowo

Tingginya kepercayaan publik terhadap kinerja Kapolri Listyo karena dianggap mampu menangani beberapa kasus. Selain itu ada komitmen menindak anggotanya yang melanggar hukum.

JAKARTA (IM) – Kinerja Polri di bawah kepemimpinan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dianggap memuaskan. Berdasarkan survei Lembaga Survei Populi Center, sebanyak 75% responden mengatakan puas dengan kinerja Kapolri Jenderal Sigit.

Survei dilaksanakan pada 1 hingga 9 Desember 2021 tersebar di 34 provinsi di

Indonesia. Survei dilakukan melalui wawancara telepon terdapat sampel pemilih telepon. Responden dipilih secara acak dari populasi pemilih yakni penduduk berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah dari basis data populasi survei Populi Center sejak 2013-2021 berjumlah 1.200.

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan

metode acak sederhana (simple random sampling) dari kerangka sampling yang dimiliki Populi Center. Adapun margin of error pada survei ini sebesar ±2,83 persen dengan tingkat kepercayaan 95%. Tujuan survei tersebut salah satunya mengevaluasi kinerja lembaga lainnya.

Para responden diberi pertanyaan dari skala 1-10. Skala 1 sangat tidak puas dan 10 sangat puas. Adapun pertanyaannya seberapa puas atau tidak puas Anda terhadap kinerja Kepolisian RI di bawah Kapolri Jenderal Listyo Sigit? Hasilnya 75% menyatakan puas.

“Kinerja Kepolisian di bawah pimpinan Kapolri Jenderal Listyo Sigit, yaitu relatif

tinggi,” kata peneliti Populi Center, Nurul Fatin Afifah, dalam konferensi pers secara daring, Senin (20/12).

Nurul memaparkan tingginya kepercayaan publik terhadap kinerja Kapolri karena dianggap mampu menangani beberapa kasus. Selain itu ada komitmen menindak anggotanya yang melanggar hukum.

“Mengapa kepercayaan publik terhadap kinerja Jenderal Kapolri Listyo ini tinggi karena dia dianggap mampu menangani beberapa kasus di bawah kepemimpinannya ada juga ada statement yang menarik dari beliau yaitu terkait dia akan menindak tegas terhadap anggotanya yang melakukan pelanggaran tanpa kompromi,” ucapnya.

Survei itu juga memapar-

kan hasil survei kepercayaan publik terhadap lembaga penegak hukum. Responden diberi pertanyaan dari skala 1-10, dengan 1 sangat tidak percaya dan 10 sangat percaya, seberapa percaya atau tidak percaya Anda terhadap lembaga berikut ini?

Hasilnya, Polri mendapat nilai tertinggi di antara lembaga yudikatif, yaitu 75%. Diikuti Mahkamah Agung (MA) 73%, Mahkamah Konstitusi (MK) 72,4%, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) 71,5% dan Kejaksaan Agung 69,6%.

“Ada 5 lembaga yang dikategorikan ke dalam lembaga yudikatif dan penegak hukum, di sini Polri itu mendapatkan persentase tertinggi,” ucap Nurul dalam pemaparannya. ● lus



RAZIA MAKANAN DAN MINUMAN JELANG NATAL  
Petugas memeriksa makanan dan minuman di salah satu tempat perbelanjaan, Tegal, Jawa Tengah, Selasa (21/12). Razia makanan dan minuman oleh Dinas Kesehatan, Polres Tegal dan Satpol PP jelang Natal dan Tahun Baru tersebut menemukan makanan kadaluarsa serta kondisi tidak layak seperti kemasan rusak di sejumlah toko dan swalayan.

## Polisi Kantongi Ciri-Ciri Penabrak Handi dan Salsabila yang Dibuang ke Sungai

BANDUNG (IM) – Tersangka pelaku penabrak Handi Saputra (18) dan Salsabila (18) yang jasadnya dibuang ke sungai di kawasan Nagreg, Kabupaten Bandung, hingga kini masih berkeliaran bebas.

Guna mengungkap sekaligus menangkap pelaku dalam kasus tersebut, polisi melakukan penyelidikan dengan memeriksa sejumlah saksi.

“10 saksi sudah kita periksa, termasuk di antaranya keluarga korban,” ujar Kasatreskrim Polresta Bandung, AKP Bimantoro Kurniawan, Selasa (21/12).

Selain meminta keterangan saksi, pihaknya pun sudah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) di Bandung, Cilacap, dan Banyumas. “Kita sudah olah TKP di Bandung kemudian ke Cilacap dan Banyumas. Saat ini, kita sudah melakukan rangkaian penyelidikan dan penyidikan serta mengumpulkan alat bukti,” jelasnya seraya mengatakan bahwa pihaknya pun berkoordinasi dengan Polda Jawa Tengah dalam proses penyelidikan tersebut.

Lebih lanjut Bimantoro mengungkapkan, meskipun pelaku masih berkeliaran bebas, namun pihaknya memastikan sudah mengantongi ciri-ciri pelaku yang diperoleh berdasarkan keterangan saksi.

“Ciri pelaku sudah kita dapat dari keterangan saksi dan petunjuk lain, saat ini kita sedang fokus mengumpulkan alat bukti,” katanya.

Namun demikian, Bimantoro belum bisa menangkap secara rinci ciri-ciri pelaku. Dia beralasan, masih melakukan rangkaian penyelidikan

dengan meminta keterangan saksi serta mengumpulkan alat bukti.

“Kita fokus mengumpulkan alat bukti, doanya supaya segera terungkap ya,” katanya.

Diketahui, korban yang merupakan pasangan kekasih tersebut ditemukan sudah menjadi mayat di Sungai Serayu, Jawa Tengah. Kuat dugaan, korban dibuang usai ditabrak oleh pelaku. Belakangan, beredar juga sebuah foto yang memperlihatkan suasana sesaat setelah korban ditabrak oleh pelaku.

Dalam foto terlihat, korban Salsabila telentang di pinggir jalan, sedangkan Handi Harisaputra digotong dua pria berbadan tegap dan berambut cepak.

Handi dan Salsabila ditabrak pada Rabu 8 Desember 2021. Setelah kejadian tersebut, keduanya dinyatakan hilang dan jasadnya baru ditemukan 10 hari setelahnya.

Usai menabrak Andi dan Salsabila, ketiga pelaku menunjukkan gelagat aneh dan tertangkap kamera warga. Ketiganya melarang warga ikut membantu menolong Hendi dan Salsabila. Beralasan akan membawa korban ke rumah sakit, para pelaku melarang warga membantuti.

Hal itu diketahui dari keterangan paman korban Salsabila, Deden Sutisna. Kata dia, warga berinisiatif memotret para pelaku. Saat itu, keluarga dan warga tak menyangka bahwa para pelaku membawa kabur korban dan membuang ke Sungai Serayu di Banyumas dan Cilacap. ● lus

## 177.212 Personel Gabungan Dikerahkan untuk Amankan Libur Natal dan Tahun Baru

JAKARTA (IM) – Pemerintah melalui Polri dibantu TNI beserta aparat terkait lainnya akan melaksanakan Operasi Lilin mulai 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022. Keputusan menggelar Operasi Lilin diambil dalam rapat koordinasi tingkat menteri terkait Persiapan Akhir Menghadapi Libur Nataru, Selasa (21/12).

“Dilaksanakan pada 24 Desember 2021 sampai 2 Januari 2022, akan tetapi H-7 sudah dilakukan kegiatan pra operasi setelah tanggal 2 akan dilakukan pos operasi, H+7 terutama oleh polri dan TNI (dan aparat lainnya),” ujar Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy yang memimpin rapat, saat jumpa pers secara virtual.

Pemerintah juga memutuskan untuk melakukan penebalan petugas demi mengantisipasi dampak pergerakan orang di semua area, mulai dari mal, restoran, jalan tol, termasuk tempat wisata.

“Kemudian akan mempercepat proses pemeriksaan dan mengurangi waktu tunggu hail PCR di pintu-

pintu masuk sehingga tidak terjadi penumpukan PPLN baik darat, laut, udara,” papar Muhadjir.

Muhadjir mengatakan, pemerintah juga akan memperketat penggunaan aplikasi PeduliLindungi sebagai sarana tracing dan monitoring. Jika ada yang tidak menggunakan aplikasi ini maka akan diberikan sanksi tegas.

Dalam rakor itu turut Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi, Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin, dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian. Kemudian hadir pula Menkominfo Johnny G. Plate, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Suharyanto, Asops Kapolri Irjen Pol Imam Sugianto, beserta pejabat negara lainnya.

Asops Kapolri Irjen Imam Sugianto dalam konferensi dalam konferensi pers virtual tersebut mengatakan, sebanyak 177.212 personel gabungan dari unsur Polri dan TNI serta instansi terkait lainnya, dikerahkan untuk melakukan pengamanan pada saat libur Natal 2021

dan Tahun Baru 2022 (Nataru).

“Untuk seluruh personel dilibatkan kurang lebih 177.212 dari Polri, pusat dan kewilayahan, TNI dan instansi terkait,” kata Irjen Imam Sugianto.

Imam menjelaskan, ratusan personel aparat gabungan tersebut diterjunkan untuk melakukan pengamanan di beberapa lokasi. Di antaranya, Gereja, pusat perbelanjaan dan tempat wisata.

“Untuk di Gereja itu baik Katolik maupun Protestan 43 ribu lebih. Kemudian pusat perbelanjaan 3.900 sekian dan tempat wisata 6397,” ujar Imam.

Selain itu, Imam menyebut, Polri juga mendirikan pos pengamanan di 34 Provinsi Indonesia. Terkait jumlah personel, akan disesuaikan dengan tingginya potensi kerawanan suatu wilayah.

“Pos pengamanan 34 kota total personel kita plotting 3.159 ada data semua. Semuanya sudah kita petakan berdasarkan kerawanan wilayah masing-masing dan daerah yang diamankan oleh petugas,” kata Imam. ● lus

IDN/ANT



## VAKSINASI COVID-19 DI TENGAH BANJIR

Kapolsek Martapura Timur Ipda Aulya Safri (kanan) memantau vaksinasi Covid-19 ditengah banjir di Desa Mekar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Selasa (21/12). Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar bersama Polsek Martapura Timur melakukan vaksinasi Covid-19 dari rumah ke rumah ditengah banjir untuk meningkatkan capaian target vaksin serta mencapai kekebalan komunal menuju Indonesia sehat bebas Covid-19.

## Dipecat karena Narkoba, Eks Kapolsek Gugat Kapolda Metro Jaya dan Kapolri

JAKARTA (IM) – Polda Metro Jaya siap menghadapi gugatan Eks Kapolsek Kebayoran Baru, Benny Alamsyah yang dipecat karena terlibat kasus narkoba, di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan menjelaskan, kepolisian sudah melakukan sejumlah langkah hukum yang sesuai ketika menangani perkara Benny.

“Ya karena kami sudah lakukan langkah-langkah hukum kepada yang bersangkutan, karena yang bersangkutan pernah lakukan kesalahan yakni menggunakan narkoba,” ujar Zulpan kepada wartawan, Selasa (21/12).

Selain itu, Zulpan juga menegaskan bahwa Benny telah diberhentikan tidak hormat dari Polri dan divonis bersalah di tingkat pengadilan.

“Dia divonis di tingkat pengadilan, ancaman hukuman 1 tahun 6 bulan, kemudian dilakukan pemberhentian dari keanggotaan Polri,” kata Zulpan.

Meski begitu, kata Zulpan, Polda Metro Jaya tak permasalahan tindakan Benny yang mengajukan gugatan karena hal itu merupakan hak setiap warga negara.

“Tentunya akan kami lihat putusan dari gugatan yang dilayangkan di PTUN. Jadi Polda Metro akan lihat perkembangan-

gannya. Kan ini hal biasa, itu hak yang bersangkutan sebagai warga negara,” katanya.

Sebelumnya, Benny Alamsyah melayangkan gugatan terhadap Kapolri dan Kapolda Metro Jaya ke PTUN Jakarta. Gugatan tersebut dilayangkan Benny berkaitan pemecatannya dari kepolisian karena terbukti bersalah dalam kasus penyalahgunaan narkotika.

Dalam laman resmi Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PTUN Jakarta, gugatan Benny terhadap para petinggi kepolisian itu terdaftar pada 20 Desember 2021, dengan nomor perkara 286/G/2021/PTUN.

Salah satu gugatan Benny ke PTUN yakni meminta pengadilan membatalkan atau menyatakan tidak sah surat keputusan Kapolri soal pemberhentian tidak hormat terhadap dirinya.

“Menyatakan Batal Atau Tidak Sah Surat Keputusan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor : 1029/VII/2021, Tertanggal 28 Juli 2021 tentang Pemberhentian Tidak Dengan Hormat Diri Penggugat Dari Dinas Kepolisian Negara Republik Indonesia Atas Nama Benny Alamsyah,” demikian dikutip dari laman resmi tersebut, Selasa (21/12).

Benny juga meminta PTUN mengabulkan seluruh gugatannya. ● lus

## Polisi Turun Tangan Usut Video Kartun yang Menghina Nabi Muhammad SAW

JAKARTA (IM) – Masyarakat dihebohkan dengan munculnya video kartun atau animasi yang dianggap menghina Nabi Muhammad SAW.

Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri sedang mengecek video dan mendalaminya. Video kartun yang menggambarkan Nabi Muhammad itu diposting akun YouTube Buhammed and Basha-Prince of Helios.

Akun tersebut memiliki 539 subscriber dan telah memposting 30 video. Belum diketahui apakah pelaku merupakan WNI atau tidak.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo mengungkapkan pihaknya masih

mendalami dan melakukan pengecekan terkait dengan proses take down video yang dianggap meresahkan umat Islam tersebut.

“Nanti dicek dan didalam dulu sama Siber Bareskrim Polri,” kata Dedi saat dikonfirmasi, Jakarta, Selasa (21/12).

Salah satu gagahannya yaitu berjudul Scene 28: Muhammed The Best of Mankind. Pada video tersebut menuliskan narasi dengan menggunakan istilah Prophet Muhammad atau Nabi Muhammad. Wujud dari Nabi Muhammad digambarkan jelas oleh akun tersebut. Tayangannya pun bernada menyudutkan. ● lus